

PENGARUH LINGKUNGAN KERJA, DISIPLIN KERJA DAN PENGAWASAN TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI KANTOR KECAMATAN TINAMBUNG KABUPATEN POLEWALI MANDAR

Rini Siswanti^{*1}, Nurdin Brasit², Maryadi³

^{1,2,3} Program Pascasarjana ITB Nobel Indonesia

e-mail: ^{*1} rinisiswanti@gmail.com, ² nurdinbrasit@gmail.com, ³ maryadi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara parsial dan signifikan antara lingkungan kerja, disiplin, dan pengawasan terhadap produktivitas kerja pegawai Kantor Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar. Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian survey yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data yang pokok (Singarimbun, 2013). Pelaksanaan penelitian dilakukan pada Kantor Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar. Waktu penelitian dilakukan mulai bulan September sampai dengan November 2019. sampel penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *sampling jenuh* (sensus), yaitu menentukan semua populasi dijadikan sampel sebanyak 40 orang pegawai Kantor Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskripsi dan analisis regresi linear berganda.

Hasil analisa menunjukkan bahwa variabel bebas/independen (X) faktor lingkungan kerja, disiplin kerja dan pengawasan secara simultan signifikan berpengaruh terhadap produktivitas kerja pegawai Kantor Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar. Dari penelitian juga diperoleh jawaban bahwa diantara lingkungan kerja, disiplin kerja dan pengawasan, maka lingkungan kerja (X_1) merupakan faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap produktivitas kerja pegawai Kantor Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar.

Kata Kunci: *lingkungan kerja, disiplin, pengawasan, produktivitas kerja*

ABSTRACT

The study aims to determine and analyze the partial and significant influence between the work environment, discipline, and supervision on the work productivity of employees at the Tinambung District Office of Polewali Mandar Regency. This research approach uses survey research that takes samples from one population and uses questionnaires as a primary data collection tool. The research was carried out at the Tinambung District Office of Polewali Mandar Regency. When the study was conducted from September to November 2019, the research sample was carried out using a saturated sampling (census) technique, which was to determine the total population of 40 pawnshop samples from Tinambung District Office of Polewali Mandar District. The analysis methods used are descriptive statistical analysis and multiple linear regression analysis.

The results of the analysis show that the independent / independent variable (X) factors of work environment, work discipline and supervision simultaneously have a significant effect on the work productivity of the employees of the Tinambung District Office of Polewali Mandar

District. From the study, it was also found that among the work environment, work discipline and supervision, employment (X1) is the most dominant factor influencing the work productivity of Tinambung District Office employees Polewali Mandar District.

Keywords: *work environment, discipline, supervision, work productivity*

PENDAHULUAN

Salah satu kegiatan dalam organisasi adalah melakukan pelayanan. Pelayanan merupakan kunci keberhasilan dalam berbagai usaha atau kegiatan yang bersifat jasa. Mengingat kebutuhan masyarakat akan pelayanan semakin besar maka tidaklah mengherankan apabila masalah pelayanan mendapat perhatian baik dari oleh pengguna layanan maupun penyedia layanan itu sendiri. Dalam hal ini yang sangat berkaitan dengan pelayanan masyarakat adalah organisasi-organisasi pemerintah yang bergerak di bidang jasa dan bertugas memberikan pelayanan kepada publik. “Pelayanan Publik yang dimaksud adalah segala bentuk kegiatan pelayanan yang dilakukan oleh suatu organisasi atau individu dalam bentuk barang/jasa kepada masyarakat baik secara individu maupun kelompok atau organisasi” (Istianto, 2011:106)

Pelayanan pegawai yang bermutu merupakan kunci sukses dan dasar untuk membangun keberhasilan dan keuntungan bagi organisasi dalam bidang apapun. Namun sebagian besar organisasi atau perusahaan masa kini banyak yang hanya lebih memfokuskan pada hal-hal yang teknis dan seputar kinerja perusahaan dan hanya sedikit sekali yang memperhatikan dari sisi manusianya. Itu sebabnya sangat diperlukan juga mengenai pelayanan bermutu atau berkualitas.

Kondisi lingkungan kerja di Kantor Kecamatan Tinambung itu sendiri masih terbilang kurang efektif. Hal ini dapat dilihat dari beberapa hal, diantaranya penataan meja dan kursi pegawai yang terlalu dekat, kurangnya pencahayaan yang masuk dalam ruangan sehingga mengakibatkan ruangan kerja menjadi singup, penataan ruangan yang tidak terstruktur sehingga mempersulit pengunjung yang akan melakukan pelayanan. Untuk dapat memperkecil pengaruh lingkungan fisik terhadap karyawan, maka langkah pertama adalah harus mempelajari manusia, baik mengenai fisik maupun tingkah lakunya kemudian digunakan sebagai dasar memikirkan lingkungan fisik yang sesuai.

Pegawai yang memiliki disiplin kerja yang baik maka akan tercapai suatu keuntungan yang berguna, baik bagi Sekretariat Daerah di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan maupun bagi pegawai itu sendiri. Oleh karena itu, diperlukan kesadaran para pegawai dalam mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku. Agar tercipta suatu kelompok yang tertib dan bebas dari kekacauan maka sangat dibutuhkan peranan pimpinan dalam organisasi. Pimpinan mempunyai pengaruh langsung atas sikap kebiasaan yang diperoleh pegawai. Kebiasaan itu ditentukan oleh pimpinan, baik dengan iklim atau suasana kepemimpinan maupun melalui contoh diri pribadi pimpinan. Semua pegawai akan selalu memperhatikan bagaimana pimpinan dapat menegakkan disiplin dirinya dan bagaimana ia dapat mengendalikan dirinya dari ucapan, perbuatan dan sikap yang dapat merugikan aturan disiplin yang sudah ditetapkan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Lingkungan kerja, Disiplin kerja dan Pengawasan terhadap Produktivitas kerja pegawai Kantor Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar”

Mengacu pada latar belakang penelitian maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) mengetahui dan menganalisis pengaruh lingkungan kerja, disiplin kerja dan pengawasan secara parsial terhadap produktivitas kerja pegawai Kantor Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar, (2) mengetahui dan menganalisis pengaruh lingkungan kerja, disiplin kerja dan pengawasan secara simultan terhadap produktivitas kerja pegawai Kantor Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar, dan (3) mengetahui dan menganalisis variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap produktivitas kerja pegawai Kantor Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian survey yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data yang pokok (Singarimbun, 2013). Pelaksanaan penelitian dilakukan pada Kantor Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar. Waktu penelitian dilakukan mulai bulan September sampai dengan November 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah meliputi seluruh pegawai Kantor Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar berjumlah 40 orang. Pengambilan sampel penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *sampling jenuh* (sensus), yaitu menentukan semua populasi dijadikan sampel sebanyak 40 orang pegawai Kantor Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar.

Teknik analisa data kuantitatif yang diperoleh dari hasil kuesioner dengan menggunakan analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*). Analisis linier berganda dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen (X) yang ditunjukkan oleh lingkungan kerja, disiplin kerja, dan pengawasan terhadap variabel dependen (Y) yang ditunjukkan oleh produktivitas kerja pegawai. Sebelum melakukan pengujian regresi berganda syarat uji regresi yang harus dipenuhi.

Bentuk umum dari model yang akan digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Produktivitas kerja pegawai

a = konstanta

X₁ = Lingkungan kerja

X₂ = Disiplin kerja

X₃ = Pengawasan

b₁, b₂, b₃, = Koefisien pengaruh

e = Kesalahan Prediksi

Kemudian untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja (X_1), disiplin kerja (X_2), dan pengawasan (X_3), terhadap variabel terkait yaitu produktivitas kerja pegawai (Y), secara parsial maka dilakukan uji t dan Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu: lingkungan kerja (X_1), disiplin kerja (X_2), dan pengawasan (X_3), terhadap variabel terkait yaitu produktivitas kerja pegawai (Y) secara bersama-sama, maka dilakukan uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Pengujian Secara Parsial (Uji-t)

Untuk menguji variabel secara parsial atau sendiri-sendiri variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dapat digunakan uji t. Ini dapat dilihat dalam hasil analisa pengolahan data SPSS ver. 20 yang tertuang dalam Tabel 1 berikut :

Tabel 1 Hasil Uji-t

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-.680	.159		-4.267	.000		
1 X1	.853	.085	.736	10.089	.000	.153	6.555
X2	.090	.141	.095	3.638	.000	.036	2.485
X3	.001	.067	.002	3.020	.000	.109	9.154

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Penelitian diolah 2019

2. Pengujian Secara Simultan (Uji-F)

Uji F berfungsi untuk menguji variabel lingkungan kerja, disiplin kerja dan pengawasan, apakah dari ketiga variabel yang diteliti mempengaruhi secara simultan terhadap produktivitas kerja pegawai Sekretariat Daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Analisa dilakukan dengan menggunakan alat bantu program pengolahan data SPSS ver. 20 yang dapat dijelaskan dalam Tabel 2 berikut :

Tabel 2 Hasil uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	45.831	3	11.458	288.389	.000 ^b
	Residual	3.059	40	.040		
	Total	48.890	43			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber : Data Penelitian diolah 2019

3. Pengujian Secara Dominan (Uji Beta)

Uji beta yaitu untuk menguji variabel-variabel bebas/independen (X) yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel terikat/independen (Y) dengan menunjukkan variabel yang mempunyai koefisien beta standardized tertinggi. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS maka dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 3 Hasil Uji Beta

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-.680	.159		-4.267	.000		
1 X1	.853	.085	.736	10.089	.000	.153	6.555
X2	.090	.141	.095	3.638	.000	.036	2.485
X3	.001	.067	.002	3.020	.000	.109	9.154

a. Dependent Variable: Y
 Sumber : Data Diolah, 2019

4. Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Penelitian ini juga menemukan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (R square) dan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4 Hasil Uji Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	.968 ^a	.937	.934	.19932	2.724

a. Dependent Variable: Y
 b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1
 Sumber : Data Diolah, 2019

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil print out SPSS diperoleh koefisien dalam perhitungan regresi di atas, maka persamaan regresinya menjadi :

$$Y = -0,680 + 0,853X_1 + 0,090X_2 + 0,001X_3$$

Persamaan regresi linear berganda di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Formulasi regresi linear berganda di atas diperoleh nilai konstanta sebesar -0,680 mempunyai pengertian bahwa jika skor meliputi lingkungan kerja, disiplin kerja dan pengawasan nilainya tetap/konstan maka peningkatan produktivitas kerja pegawai

Kantor Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar mempunyai nilai sebesar -0,680.

2. Nilai koefisien regresi lingkungan kerja (X_1) sebesar 0,853 berarti ada pengaruh positif lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja pegawai Kantor Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar sebesar 0,853 sehingga apabila skor lingkungan kerja naik 1 poin maka akan diikuti dengan kenaikan skor produktivitas kerja pegawai Kantor Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar sebesar 0,853 poin.
3. Nilai koefisien regresi disiplin kerja (X_2) sebesar 0,090 berarti ada pengaruh positif disiplin kerja terhadap produktivitas kerja pegawai Kantor Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar sebesar 0,090 sehingga apabila skor disiplin kerja naik 1 poin maka akan diikuti dengan kenaikan skor produktivitas kerja pegawai Kantor Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar sebesar 0,090 poin.
4. Nilai koefisien regresi pengawasan (X_3) sebesar 0,001 berarti ada pengaruh positif pengawasan terhadap produktivitas kerja pegawai Kantor Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar sebesar 0,001 sehingga apabila skor pengawasan naik 1 poin maka akan diikuti dengan kenaikan skor produktivitas kerja pegawai Kantor Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar sebesar 0,001 poin.

2. Pengujian Secara Parsial (Uji-t)

Adapun hasil uji t pada Tabel 1 masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh lingkungan kerja (X_1) terhadap produktivitas kerja pegawai Kantor Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar (Y)
 - a) Merumuskan hipotesis
 - $H_0 : b_1 = 0$, artinya X_1 secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Y atau tidak ada pengaruh variabel lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja pegawai Kantor Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar.
 - $H_a : b_1 \neq 0$, artinya X_1 secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Y atau ada pengaruh variabel lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja pegawai Kantor Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar.
 - b) Menghitung nilai t test

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan alat uji SPSS ver. 15 diketahui bahwa nilai t_{hitung} variabel lingkungan kerja sebesar 10,089 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000.
 - c) Kriteria penerimaan

Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ dengan derajat bebas $(n-k-1) = 75$. yang ditentukan t_{tabel} sebesar 2,000.
 - d) Membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel}

Oleh karena t_{hitung} sebesar 10,089. lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 2,000 yang berarti variable lingkungan kerja signifikan mempunyai pengaruh

terhadap produktivitas kerja pegawai Kantor Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar.

2. Pengaruh disiplin kerja (X_2) terhadap produktivitas kerja pegawai Kantor Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar (Y)
 - a) Merumuskan hipotesis
 - $H_0 : b_2 = 0$, artinya X_2 secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Y atau tidak ada pengaruh variabel disiplin kerja terhadap produktivitas kerja pegawai Kantor Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar.
 - $H_a : b_2 \neq 0$, artinya X_2 secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Y atau ada pengaruh variabel disiplin kerja terhadap produktivitas kerja pegawai Kantor Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar.
 - b) Menghitung nilai t test

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan alat uji SPSS ver. 15 diketahui bahwa nilai t_{hitung} variabel disiplin kerja sebesar 3,638 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000
 - c) Kriteria penerimaan

Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ dengan derajat bebas $(n-k-1) = 75$ yang ditentukan t_{tabel} sebesar 2,000.
 - d) Membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel}

Oleh karena t_{hitung} sebesar 3,638 lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 2,000 yang berarti variabel disiplin kerja signifikan mempunyai pengaruh terhadap produktivitas kerja pegawai Kantor Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar.
3. Pengaruh pengawasan (X_3) terhadap produktivitas kerja pegawai Kantor Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar (Y)
 - a) Merumuskan hipotesis
 - $H_0 : b_3 = 0$, artinya X_3 secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Y atau tidak ada pengaruh variabel pengawasan terhadap produktivitas kerja pegawai Kantor Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar.
 - $H_a : b_3 \neq 0$, artinya X_3 secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Y atau ada pengaruh variabel pengawasan terhadap produktivitas kerja pegawai Kantor Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar.
 - b) Menghitung nilai t test

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan alat uji SPSS ver. 15 diketahui bahwa nilai t_{hitung} variabel pengawasan sebesar 3,020 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000.
 - c) Kriteria penerimaan

Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ dengan derajat bebas $(n-k-1) = 75$ yang ditentukan t_{tabel} sebesar 2,000.
 - d) Membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel}

Oleh karena t_{hitung} sebesar 3,020 lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 2,000 yang berarti variabel pengawasan signifikan mempunyai pengaruh

terhadap produktivitas kerja pegawai Kantor Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar.

Dari uraian uji t dengan menggunakan program analisa data SPSS ver. 15 maka diketahui bahwa ketiga variabel bebas/independen (X) signifikan berpengaruh terhadap produktivitas kerja pegawai Kantor Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar dengan ringkasan sebagai berikut :

- Variabel lingkungan kerja (X_1) dengan nilai $t_{hitung} 10,089 > t_{tabel} 2,000$
- Variabel disiplin kerja (X_2) dengan nilai $t_{hitung} 3,638 > t_{tabel} 2,000$
- Variabel pengawasan (X_3) dengan nilai $t_{hitung} 3,020 > t_{tabel} 2,000$

3. Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS versi 15 yang dituangkan dalam Tabel 2 di atas, maka dapat dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut :

a) Merumuskan Hipotesis

$H_0 : b_i = 0$, artinya variabel independen (X) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

$H_a : b_i \neq 0$, variabel independen (X) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

b) Menghitung nilai F_{hitung}

Berdasarkan hasil analisa data SPSS diketahui F_{hitung} sebesar 288,389 dengan signifikan 0,000.

c) Menentukan kriteria penerimaan

Tingkat signifikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah $= 0,05$ atau dengan interval keyakinan sebesar 95% dengan $df (n-k-1) = 77$ dan ditentukan nilai $F_{tabel} = 3,60$.

d) Membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel}

Oleh karena nilai F_{hitung} sebesar 288,389, berarti variabel bebas/independen (X) yang meliputi lingkungan kerja, disiplin kerja dan pengawasan secara simultan berpengaruh terhadap produktivitas kerja pegawai Kantor Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar bisa dikatakan signifikan karena dari pengujian menunjukkan bahwa hasil $F_{hitung} = 288,389$ lebih besar dari $F_{tabel} = 3,60$ atau bisa dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima.

4. Pengujian Secara Dominan (Uji Beta)

Berdasarkan hasil nilai beta standardized pada Tabel 3 diketahui bahwa variabel-variabel yang meliputi lingkungan kerja, disiplin kerja dan pengawasan maka yang mempunyai pengaruh yang paling besar terhadap produktivitas kerja pegawai Kantor Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar adalah variabel lingkungan kerja (X_1).

5. Pengujian Koefisien Determinasi (R-Square)

Nilai koefisien determinasi (*R square*) pada Tabel 4 sebesar 0,937 yang dapat diartikan bahwa variabel bebas/independen (X) yang meliputi lingkungan kerja, disiplin

kerja dan pengawasan mempunyai kontribusi terhadap produktivitas kerja pegawai Kantor Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar sebesar 93,7%, sedangkan sisanya sebesar 6,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh lingkungan kerja, disiplin kerja dan pengawasan secara parsial terhadap produktivitas kerja pegawai pada Kantor Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar, hasil analisa menunjukkan bahwa variabel bebas/independen (X) faktor lingkungan kerja, disiplin kerja dan pengawasan secara simultan *signifikan berpengaruh* terhadap produktivitas kerja pegawai Kantor Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar dan dari penelitian juga diperoleh jawaban bahwa diantara lingkungan kerja, disiplin kerja dan pengawasan, maka lingkungan kerja (X_1) merupakan faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap produktivitas kerja pegawai Kantor Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar.

SARAN

Dari kesimpulan yang dikemukakan, maka dapat disarankan agar dapat meningkatkan lingkungan kerja dan disiplin kerja pegawai serta pengawasan adalah memberikan layanan pengetahuan kepada para pegawai tentang pengawasan, sistem kerja, standar kerja, dan beban kerja agar pegawai tetap memahami tugas pokok dan fungsi jabatan yang didudukinya walaupun ada perubahan-perubahan cara kerja, sistem kerja. Organisasi hendaknya memperhatikan indikator-indikator lingkungan kerja, seperti berorientasi terhadap hasil yang akan dicapai dan kepentingan semua pegawai dengan memberikan pelatihan keterampilan dan disiplin kerja untuk memberi perhatian pada masalah secara detail. Organisasi juga perlu membuat tolok ukur/ penilaian produktivitas kerja individu pegawai yang jelas setiap tahunnya, dimana produktivitas kerja tersebut meliputi kualitas kerja, ketepatan waktu, efektivitas dan kemandirian yang dimiliki oleh setiap pegawai.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2011. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Bungin, H.M. Burhan, 2014. *Motodologi Penelitian Kuantitatif*, Edisi Pertama, Penerbit Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Fathoni, Abdurrahmat, 2011. *Organisasi & Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cetakan Pertama, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.

- Ghozali, Imam, 2015. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi Ketiga, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gomes, Faustino Cardoso, 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Kedua, Penerbit ANDI, Yogyakarta.
- Handoko, T. Hani, 2013. *Manajemen*, Edisi Kedua, Cetakan Kedelapanbelas, Penerbit BPF, Yogyakarta.
- _____, 2011. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, Edisi Kedua, Cetakan Kelimabelas, Penerbit BPF, Yogyakarta.
- Hasibuan, Melayu S.P., 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi, Cetakan Keenam, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajat, 2012. *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, Edisi Ketiga, Penerbit dan Percetakan (UPP) STIM YKPN, Yogyakarta.
- Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu, 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Penerbit Rosda Karya, Bandung.
- Manulang, M., 2014. *Dasar-Dasar Manajemen*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Ndraha, Taliziduhu, 2012. *Pengantar Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Penerbit PT Rineka Cipta, Jakarta.